



## **EVALUASI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH TEKNOLOGI BETON (STUDY KASUS MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG)**

**Ahmad Riza Setiawan<sup>✉</sup>**

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2015

Disetujui Mei 2015

Dipublikasikan Juni 2015

*Keywords:*

*Motivasi Belajar,*

*Lingkungan Belajar, Hasil Belajar*

---

---

### **Abstrak**

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern maupun ekstern. Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan lingkungan universitas. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil belajar teknologi beton mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 UNNES masih belum optimal. Permasalahannya adalah adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan universitas terhadap hasil belajar mata kuliah teknologi beton mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 UNNES terhadap Hasil Belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan universitas terhadap hasil belajar mata kuliah teknologi beton mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 UNNES. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 berjumlah 272 orang. Sampel penelitian sebanyak 70 orang. Terdapat tiga variabel penelitian, 2 variabel bebas yaitu motivasi belajar dan lingkungan universitas sedangkan 1 variabel terikat yaitu hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi ganda. Data hasil penelitian diolah dengan *SPSS for windows release 21*. Hasil analisis deskriptif menyatakan motivasi belajar, lingkungan universitas dan hasil belajar pada mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 UNNES berturut-turut dalam kriteria kurang baik. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi ganda dengan hasil  $\hat{Y} = -63.284 + 0.729X_1 + 1.045X_2$ . Nilai koefisiensi korelasi ganda sebesar  $R = 0,374$  yang berarti terjadi hubungan yang sedang/cukup antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Pengujian keberatian koefisien regresi parsial dan secara bersama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan lingkungan universitas terhadap hasil belajar. Sumbangan pengaruh yang diberikan oleh motivasi belajar dan lingkungan universitas terhadap hasil belajar mata kuliah teknologi beton pada mahasiswa PTB angkatan 2009-2011 adalah sebesar 37,4%. Sedangkan 62,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

---

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung E3 Lantai 2 FT Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

Email: tekniksipil@unnes.ac.id

ISSN 2252-682X

## PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Universitas mempunyai tujuan yaitu memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa agar mereka mampu berfikir secara interdisipliner, dan mampu memahami pikiran para ahli berbagai ilmu pengetahuan. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima (Slameto, 1993:17)

Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di Universitas (Tu'u,2004:75). Prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar mahasiswa (faktor

eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan.

Salah satu faktor dari dalam diri mahasiswa yang menentukan berhasil tidaknya mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75). Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang mahasiswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa. Bagi dosen mengetahui motivasi belajar dari mahasiswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga mahasiswa ter dorong untuk melakukan perbuatan belajar. Mahasiswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Selama ini kebanyakan motivasi belajar teknologi beton mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Semarang kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian mahasiswa dalam menerima pembelajaran teknologi beton di kelas. Selain itu masih ada mahasiswa yang terlambat mengerjakan tugas seta hasil yang tidak memuaskan.

Faktor dari luar diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan universitas dan keluarga menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Universitas adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di universitas nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan

dan dikembangkan. Oleh karena itu, universitas menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang mahasiswa (Tu'u, 2004:18)

Lingkungan universitas yang kondusif akan mendukung proses kegiatan perkuliahan. Lingkungan Universitas Negeri Semarang yang letaknya dekat dengan lingkungan warga sekitar menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar agak terganggu.

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada universitas. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah dan lingkungan kost lebih banyak daripada di universitas.

Mata Kuliah Teknologi Beton merupakan salah satu mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan. Penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah teknologi beton dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan praktik pembuatan sampel beton di laboratorium bahan. Universitas Negeri Semarang mempunyai harapan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan mampu menguasai mata kuliah teknologi beton tetapi yang menjadi kendala adalah mata kuliah teknologi beton dianggap sulit oleh mahasiswa. Mata kuliah Teknologi Beton yang diajarkan di Universitas masih bersifat dasar. Teknologi beton yang dibahas menurut keadaan/lingkungan di Indoneaia. Berdasarkan susunan dari bahan-bahan dasar akan ditentukan pemilihan seperti jumlah, komposisi, campuran, pengangkutan dan pengerjaan beton. Tentunya akan diperhatikan pula tentang pemeriksaan dan pengontrolan bahan dasar yang berbeda-beda.

Tabel 1.1 Daftar jumlah nilai UAS tiap kategori

Nilai	Angkatan		
	2009	2010	2011
1	2	3	4
A	4	4	0

AB	3	12	2
B	25	4	4
BC	14	7	6
C	21	9	26
CD	27	13	20
D	30	40	14
E	13	10	20

Sumber: Data primer diolah 2015

Dari hasil penelitian awal yang dilakukan di Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa nilai-nilai rata-rata semesteran mata kuliah teknologi beton belum mencapai hasil yang maksimal. Dari angkatan 2009 sampai 2011 mahasiswa pendidikan teknik bangunan sebanyak masih ada 75 % mahasiswa yang mendapatkan nilai rendah untuk mata kuliah teknologi beton.

Dari kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar mahasiswa belum optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .Faktor-faktor yg mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dapat berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain motivasi belajar, sedangkan salah satu faktor dari luar diri mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa diantaranya adalah faktor lingkungan.Yang termasuk lingkungan dalam penelitian ini adalah lingkungan universitas. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “**Evaluasi Hasil Belajar Mata Kuliah Teknologi Beton (Study Kasus Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Semarang)**”

## METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian evaluatif deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik pendidikan berdasarkan atas hasil pengukuran atau

pengumpulan data dengan menggunakan standar atau criteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif. Ciri studi evaluatif adalah (1) lebih diarahkan untuk pengambilan keputusan daripada pembuktian hipotesis, (2) karena diarahkan untuk pengambilan keputusan, maka nilai dari suatu evaluasi terletak pada prosesnya dan oleh karena itu kegunaan merupakan ukuran utama, (3) proses evaluasi lebih penting daripada produk, (4) kesimpulan selalu dibuat berdasarkan

informasi yang lengkap oleh karenanya evaluasi sungguh-sungguh dapat mengurangi ketidakpastian.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah motivasi belajar dan lingkungan universitas. Pada penelitian ini motivasi belajar dan lingkungan universitas diambil dari angket dan dokumentasi. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Data hasil belajar diambil dari dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	2	3	4	5
1	81%-100%	Sangat baik	6	8
2	61%-80%	Baik	14	20
3	41%-60%	Cukup	35	50
4	21%-40%	Kurang baik	15	21
5	1%-20%	Tidak baik	0	0

Berdasarkan table penelitian deskriptif untuk variabel motivasi belajar di Universitas Negeri Semarang sebanyak 70 responden diketahui bahwa 8% siswa memilih jawaban dengan deskripsi sangat baik, 20% memilih baik,

50% memilih cukup dan 21% memilih jawaban dengan deskripsi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum lingkungan universitas mahasiswa Universitas negeri Semarang berada dalam kategori cukup

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	%
1	81%-100%	Sangat baik	17	24
2	61%-80%	Baik	16	23
3	41%-60%	Cukup	29	41
4	21%-40%	Kurang baik	8	11
5	1%-20%	Tidak baik	0	0

Berdasarkan tabel. Hasil penelitian deskriptif untuk variabel lingkungan universitas di Universitas Negeri Semarang sebanyak 70 responden diketahui bahwa 19% mahasiswa memilih jawaban dengan deskripsi sangat baik,

44% memilih baik, 26 memilih cukup dan 11% memilih jawaban dengan deskripsi kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum lingkungan universitas mahasiswa Universitas negeri Semarang berada dalam kategori baik apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi

## HASIL UJI HIPOTESIS

**Uji Multikolinieritas** Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji

adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 10\%$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas

antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 18.

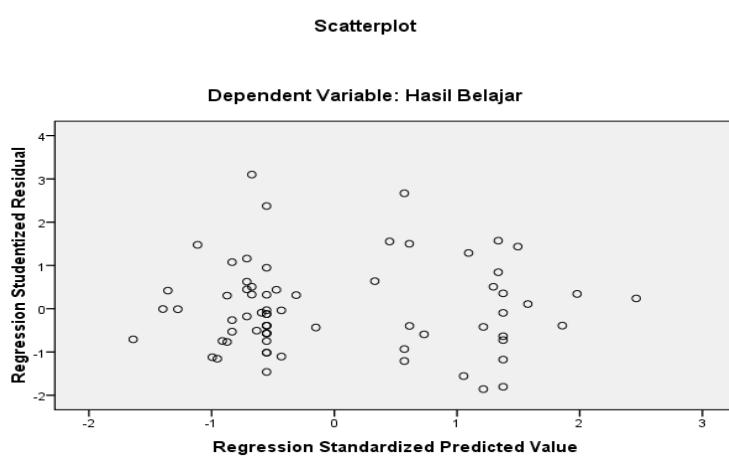
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-63.284	29.846		-2.120	.038		
Lingkungan Universitas	1.045	.464	.262	2.252	.028	.702	1.424
Motivasi Belajar	.729	.198	.428	3.685	.000	.702	1.424

Dari tabel terlihat nilai toleransi dari masing-masing tingkatan nilainya  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas.

Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil pengolahan menggunakan program SPSS 18.



Gambar 4.1 Grafik Uji Heterokedasitas

Dari gambar *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homogen pada model regresi. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi hasil belajar

berdasarkan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan lingkungan universitas.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan melihat pola pada kurva penyebaran P

Plot. Berdasarkan teori statistika model linier hanya residu dari variabel dependent Y yang wajib diuji normalitasnya, sedangkan variabel independent diasumsikan bukan fungsi distribusi. Jadi tidak perlu diuji normalitasnya.

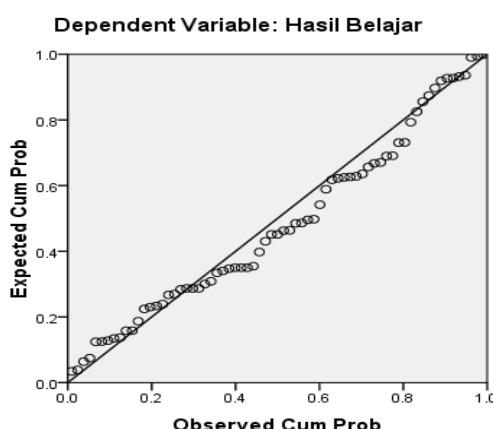
Hasil output dari pengujian normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14** Hasil Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.19018354
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536

Dari tabel diatas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,805 dan nilai signifikansinya adalah 0,536 atau 53,6 % > 5%, maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual terdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal P-Plot berikut ini:

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.2** P.Plot pengujian normalitas model regresi

Pada grafik P.Plot dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menuju pola distibusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Pengaruh Variabel Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4.15** Hasil Uji R ( $X_1 Y$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571a	.326	.316	11.69867

#### a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Besarnya nilai R square ( $R^2$ ) pada tabel diatas adalah 0,326. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen motivasi belajar terhadap hasil belajar. Jadi besarnya pengaruh pengaruh variabel

independen motivasi belajar terhadap variable hasil belajar sebesar 32,6 % dan sisanya 67,4 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.16** Hasil Uji Koefisiensi Regresi ( $X_1 Y$ )

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4437.706	1	4437.706	32.425	.000 <sup>a</sup>
Residual	9169.540	67	136.859		
Total	13607.246	68			

#### a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dari tabel diatas didapatkan nilai pada kolom Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan terhadap Ho hipotesis pertama penelitian sehingga terjadi penerimaan HA hipotesis pertama penelitian yang berarti ada

#### b. Dependent Variable: Hasil Belajar

pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matakuliah Teknologi Beton pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009-2011 UNNES.

**Tabel 4.17** Hasil Persamaan Regresi ( $X_1 Y$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.430	10.907		-.039	.969
Motivasi Belajar	.972	.171	.571	5.694	.000

#### a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Metode ini digunakan untuk mengatahui persamaan regresi pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 18 for windows.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,430 + 0,972X_1$$

$$\text{Konstanta} = -0,430$$

Jika variabel kemampuan motivasi belajar ( $X_1$ ), maka hasil belajar siswa ( $Y$ ) sebesar -0,430 point.

$$\text{Koefisien } X_1 = 0,972$$

Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0,972 dikatakan positif artinya apabila motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, maka hasil

belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,972 point.

### Pengaruh Variabel Lingkungan Universitas terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.18 Hasil Uji R (X<sub>2</sub> Y) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.234	12.37903

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Universitas

Besarnya nilai R square ( $R^2$ ) pada tabel diatas adalah 0,246. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen lingkungan universitas terhadap hasil belajar.

Jadi besarnya pengaruh pengaruh variabel independen lingkungan universitas terhadap variable hasil belajar sebesar 24,6% dan sisanya 75,4 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti

**Tabel 4.19** Hasil Uji Koefisiensi Regresi (X<sub>2</sub> Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	3340.137	1	3340.137	21.797	.000 <sup>a</sup>
Residual	10267.109	67	153.240		
Total	13607.246	68			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Universitas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas didapatkan nilai pada kolom Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan terhadap H<sub>0</sub> hipotesis pertama penelitian sehingga terjadi penerimaan H<sub>A</sub>

hipotesis pertama penelitian yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan universitas terhadap hasil belajar matakuliah Teknologi Beton pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009-2011 UNNES.

**Tabel 4.20** Hasil Persamaan Regresi (X<sub>2</sub> Y)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1      (Constant)	-86.976	31.765			-2.738	.008
Lingkungan Universitas	1.977	.424	.495		4.669	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Metode ini digunakan untuk mengatahi persamaan regresi pengaruh lingkungan universitas (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 18 for windows.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut: Y = -86,974 + 1,977X<sub>1</sub>

$$\text{Konstanta} = -86,974$$

Jika variabel kemampuan lingkungan universitas (X<sub>2</sub>), maka hasil belajar siswa (Y) sebesar -86,974 point.

$$\text{Koefisien } X_1 = 1,977$$

Koefisien regresi lingkungan universitas sebesar 1,977 dikatakan positif artinya apabila lingkungan universitas mengalami kenaikan

sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, maka hasil belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 1,977 point.

### Pengaruh Variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Universitas terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4.21** Hasil Uji R ( $X_1 X_2 Y$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change		
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.355	11.35847	.374	19.735	2	66	.000		

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Universitas

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Besarnya nilai R square ( $R^2$ ) pada tabel diatas adalah 0,374. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel independen lingkungan universitas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar secara simultan(bersama-

nya). Jadi besarnya pengaruh pengaruh variabel independen lingkungan universitas dan motivasi belajar terhadap variable hasil belajar sebesar 37,4 % dan sisanya 62,6 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4.22** Hasil Uji Koefisiensi Regresi ( $X_1 X_2 Y$ )

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5092.272	2	2546.136	19.735
	Residual	8514.974	66	129.015	
	Total	13607.246	68		

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Universitas, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas didapatkan nilai pada kolom Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penolakan terhadap  $H_0$  hipotesis pertama penelitian sehingga terjadi penerimaan  $H_A$

Hipotesis pertama penelitian yang berarti ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan universitas terhadap hasil belajar mata kuliah Teknologi Beton secara simultan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009-2011 UNNES.

**Tabel 4.20** Hasil Persamaan Regresi ( $X_1 X_2 Y$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-63.284	29.846	-2.120	.038
	Motivasi Belajar	.729	.198	3.685	.000
	Lingkungan Universitas	1.045	.464	2.252	.028

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Metode ini digunakan untuk mengatahui persamaan regresi pengaruh lingkungan universitas ( $X_2$ ) terhadap hasil

belajar mahasiswa (Y). Berdasarkan penelitian diperoleh hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 18 for windows.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -63.284 + 0.729X_1 + 1.045X_2$$

a. Konstanta = -63.284

Jika variabel kemampuan motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan universitas ( $X_2$ ) = 0, maka hasil belajar mahasiswa ( $Y$ ) sebesar -63.284 point.

b. Koefisien  $X_1 = 0.729$

Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0.729 dikatakan positif artinya apabila motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel lingkungan universitas nilainya tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 0.729 point, begitu juga sebaliknya

c. Koefisien  $X_2 = 1.045$

Koefisien regresi lingkungan universitas sebesar 1.045 dikatakan positif artinya apabila lingkungan universitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel motivasi belajar nilainya tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan mengalami kenaikan sebesar 1.045 point, begitu juga sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Evaluasi Prestasi Belajar Mata Kuliah Teknologi Beton (Study Kasus Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009-2011 di Universitas Negeri Semarang), maka ditarik kesimpulan berikut, 1) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, pengaruh secara parsial motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 32,6%... Pada variabel  $X_1$  (motivasi belajar) diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan **menerima Ha**. Hal ini berarti motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. 2) Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, pengaruh secara parsial lingkungan universitas berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 24,6%... Pada variabel  $X_2$  (lingkungan universitas) diperoleh  $\text{sig} = 0,000$

$< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan **menerima Ha**. Hal ini berarti lingkungan universitas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. 3) Besarnya kemampuan variabel motivasi belajar dan lingkungan universitas dalam menjelaskan variabel hasil belajar mahasiswa sebesar 37,4% sedangkan sisanya 62,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Motivasi belajar cukup berpengaruh dalam hasil belajar mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa senantiasa mempertahankan motivasi belajarnya serta lebih meningkatkan keaktifannya dan lebih termotivasi dalam mengikuti perkuliahan teknologi beton setelah mengetahui bahwa faktor motivasi belajar menjadi faktor yang paling penting dan cukup berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi yang diperoleh mahasiswa. 2) Lingkungan universitas cukup berpengaruh dalam hasil belajar mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa harus memaksimalkan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada dalam perkuliahan teknologi beton setelah mengetahui bahwa faktor lingkungan universitas menjadi faktor yang cukup penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi yang diperoleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Pres
- Dimyati.2005.*Belajar* dan *Pembelajaran*. Jakarta:Depdikbud
- Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djamarah,Syaiful Bahri.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Ferdinand, Augusty.2005. *Structural Equation Modeling*. Semarang: BPPE-UNDIP.
- Hamalik,Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara.
- Ihsan,Fuad.2003.*Dasar-dasar Kependidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.

- Margono.2003.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta
- Mulyasa.2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *ANALISIS DATA PENELITIAN Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : ANDI
- Sardiman,A.M.2006.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta:Grafindo.
- Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Tu'u,Tulus.2004.*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta:Rineka Cipta.
- 2005.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru
- 1992.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya.